

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Penulis dipercaya untuk menjadi reporter kanal Market dan Konten Premium *Bisnis.com* selama kerja magang. Dari 24 reporter magang di Bisnis Indonesia Group, terdapat tiga orang yang ditempatkan pada kanal Market di *Bisnis.com*, termasuk penulis. Di antara tiga reporter kanal Market, penulis sendiri dipercaya memproduksi berita untuk Konten Premium sekaligus. Setiap reporter memiliki mentor sebagai pembimbing dan penanggung jawab. Penulis berkoordinasi dengan mentor bernama Yustinus Andri Dwi Putranto sebagai Manajer Konten di kanal Market dan Konten Premium.

Guna memudahkan koordinasi dengan sesama kanal Market, mentor membentuk grup WhatsApp yang berisi enam orang, terdiri dari tiga mentor dan tiga reporter. Grup digunakan untuk menginformasikan mengenai pembagian tugas. Setiap harinya, mentor memberikan minimal tiga bahan berita seperti siaran pers dan data untuk diolah menjadi tiga berita. Selain grup, koordinasi juga dilakukan melalui percakapan pribadi untuk pembahasan yang lebih detail, misalnya ketika reporter diarahkan melakukan liputan lapangan.

Setelah mengolah bahan-bahan menjadi berita, mentor menyunting hasil tulisan, mengunggah ke laman media, dan memberi evaluasi jika ada kekurangan dari berita yang penulis buat. Meskipun ditetapkan sebagai reporter kanal Market, bahan berita dan arahan liputan yang mentor beri tidak selalu fokus pada isu-isu pasar ekonomi guna mengembangkan wawasan penulis. Dengan demikian, berita-berita yang penulis buat dapat tayang pada seluruh kanal *Bisnis.com*. Selain itu, beberapa berita juga mendapat kesempatan tayang di Konten Premium koran elektronik *Bisnis Indonesia*, Instagram @bisniscom, maupun media milik anak-anak perusahaan Bisnis Indonesia Group, yaitu *Harian Jogja* dan *Solopos*.

Pada situasi tertentu ketika mentor berhalangan untuk bekerja, seperti izin sakit atau cuti, penulis diarahkan mentor untuk berkoordinasi dengan rekan Manajer Konten lainnya pada kanal Market dan Konten Premium sebagai mentor pengganti sementara. Mentor pengganti tersebut juga menerapkan alur koordinasi yang sama seperti mentor tetap. Koordinasi dengan Manajer Konten ataupun reporter senior lainnya juga dilakukan ketika penulis diminta untuk berpartisipasi dalam memproduksi infografik untuk kanal Bisnisgrafik dan melakukan liputan lapangan pada lokasi yang sama.



Gambar 3.1 Alur dan Koordinasi Kerja Magang

Sumber: Olahan Penulis

## **3.2 Tugas, Uraian, dan Teori/Konsep Kerja Magang**

### **3.2.1 Tugas dan Uraian Kerja Magang**

Selama kerja magang, penulis membuat minimal tiga berita per hari berdasarkan siaran pers, menyadur artikel bahasa Inggris dari media yang dilanggan Bisnis Indonesia Group yaitu *Reuters* dan *Bloomberg*, mengolah laporan riset ekuitas saham, riset mendalam profil tokoh bisnis di Indonesia, riset data dan menulis narasi untuk infografik, dan liputan lapangan. Berita yang telah diolah kemudian penulis kirim kepada mentor sebagai Manajer Konten untuk disunting serta diunggah ke laman media.

#### **3.2.1.1 Membuat Berita dari Siaran Pers**

Dokumen siaran pers atau *press release* yang akan diolah menjadi berita biasanya diberi oleh mentor sebagai tugas harian. Namun, jika mentor memberi kebebasan untuk membuat berita, penulis dapat mengajukan dokumen siaran pers yang dikirimkan langsung oleh *public relation* suatu perusahaan ke *e-mail* penulis. Selain itu, penulis juga dapat mencari sendiri siaran pers melalui situs web resmi perusahaan atau lembaga.

Siaran pers perlu dikurasi agar memenuhi standar pemberitaan atau budaya *Bisnis.com*. Penulis merupakan reporter yang bekerja pada lingkup ekonomi dan bisnis sehingga siaran pers yang diolah adalah seputar lingkup tersebut. Penulis juga perlu mengolah siaran pers agar tidak terkesan promotif atau terlalu mempromosikan suatu perusahaan ataupun lembaga.



#### SIARAN PERS

Azizah Fauzi dapat dihubungi melalui Fithriyah Karimah (085810056256)

#### El Nino Berkepanjangan, Kenaikan Harga Beras Perlu Diantisipasi

Jakarta - 16 Februari 2024, Kenaikan harga beras yang terjadi sejak awal Februari seharusnya sudah diantisipasi sejak jauh-jauh hari. Kenaikan harga beras dan komoditas pangan lain umumnya sudah terjadi sejak September 2023 dengan harga 12.685 dan pada bulan Februari 2024 naik hingga harga 13.187 menjelang Bulan Ramadan dan Idulfitri.

"Kenaikan harga beras salah satunya dikarenakan oleh minimnya ketersediaan yang diakibatkan oleh musim panen, dan cuaca. Di tengah fluktuasi harga yang kian meningkat, saat ini stabilisasi harga harus menjadi fokus utama untuk menghindari peningkatan inflasi" ujar Peneliti Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) Azizah Fauzi.

Menurut panel harga PIHPS pada 14 Februari, harga beras medium II naik sebesar 6,25% atau Rp 900/kg menjadi Rp 14.250/kg jika dibandingkan dengan harga Januari 2024. Menurut data yang dihimpun oleh Center for Indonesian Policy Studies dalam [Food Monitor](#), harga pada hari pemilihan umum kemarin lebih mahal sebesar 15,41% dari harga rata-rata pada bulan Februari tahun lalu.

Kenaikan ini menimbulkan kekhawatiran akan dampaknya terhadap inflasi dan daya beli masyarakat. Jika harga beras akan terus naik, maka biaya hidup secara keseluruhan pun akan meningkat.

Ketika harga beras naik, biaya produksi makanan juga cenderung meningkat, karena beras menjadi bahan baku dalam banyak produk makanan. Kenaikan biaya produksi ini kemudian dapat menyebabkan naiknya harga-harga lainnya, karena produsen akan menaikkan harga produk mereka untuk menutupi biaya tambahan.

Kenaikan harga beras akan berdampak pada peningkatan tingkat inflasi, mengingat beras merupakan salah satu komoditas pokok yang menyumbang 3 persen pada Indeks Harga Konsumen (IHK) yang digunakan untuk menghitung inflasi.

Beras sudah sejak lama berkontribusi pada angka inflasi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada September 2023 menunjukkan beras sebagai komoditas penyumbang

EKONOMI

ENERGI TRADE TRANSLOG PROPERTI

BREAKING NEWS Triliun Kabar dari RI Saham-S

## Berbagai Risiko Mengintai dari Lonjakan Harga Beras

Melonjaknya harga beras di dalam negeri akibat musim kemarau berkepanjangan, berpotensi mendatangkan beragam risiko bagi perekonomian Indonesia.

Redaksi - Bisnis.com  
Rabu, 21 Februari 2024 11:33

Perbesar

Berbagai Risiko Mengintai dari Lonjakan Harga Beras. Buruh mengangkut karung beras di Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta. Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Share f t w in

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA – Melonjaknya harga beras di dalam negeri akibat musim kemarau berkepanjangan, berpotensi mendatangkan beragam risiko bagi perekonomian Indonesia.

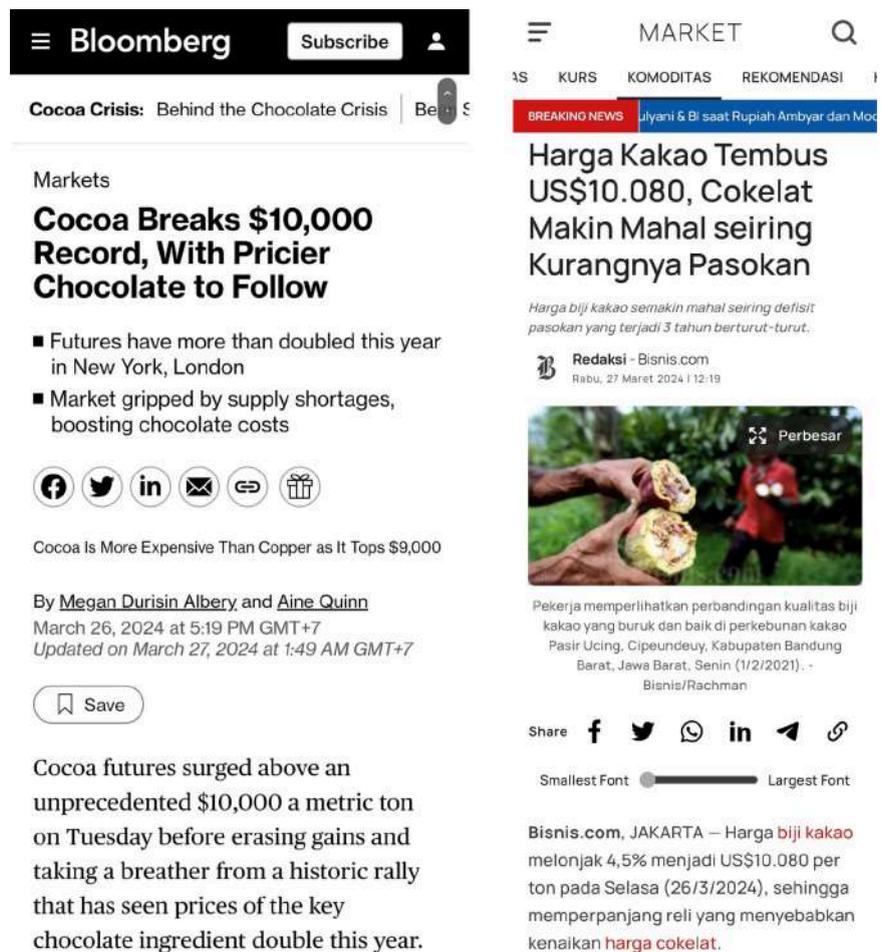
Gambar 3.2 Hasil Berita (Kanan) Berdasarkan Siaran Pers (Kiri)

### 3.2.1.2 Menyadur Artikel Bahasa Inggris

Penulis menyadur artikel bahasa Inggris dari media ekonomi internasional yang dilanggan Bisnis Indonesia Group (BIG), yakni *Reuters* dan *Bloomberg*, menjadi sebuah tulisan baru berbahasa Indonesia sesuai budaya BIG untuk kemudian didistribusikan kepada masyarakat Indonesia. Penulis juga dapat mengutip informasi dari artikel-artikel tersebut untuk memperkaya berita yang sedang diolah, misalnya informasi aktivitas ekonomi luar negeri untuk dibandingkan dengan situasi di Indonesia.

Pada bulan pertama penulis menjadi reporter, mentor mencari dan mengirim tautan mengenai artikel-artikel yang dapat penulis

olah menjadi berita sebagai tugas harian. Pada jangka waktu tersebut, penulis ditanamkan pemahaman mengenai artikel menarik yang sesuai nilai berita, khususnya kedekatan atau *proximity* dan pengaruh atau *magnitude* bagi pembaca Indonesia, yang dapat diolah menjadi berita. Dengan demikian, pada bulan seterusnya penulis dapat mencari sendiri artikel-artikel menarik.



Gambar 3.2 Hasil Berita (Kanan) Berdasarkan Artikel *Bloomberg* (Kiri)

### 3.2.1.3 Mengolah Laporan Riset Ekuitas Saham

Laporan riset ekuitas saham yang akan penulis olah dipilih oleh mentor dan diberikan satu hari sebelum berita dijadwalkan tayang. Laporan dapat diakses melalui komputer khusus yang terdapat di kantor Bisnis Indonesia Group. Laporan riset ekuitas saham terdiri dari tabel, grafik, diagram, dan hasil riset berupa kalimat. Informasi pada laporan yang penulis olah adalah hasil riset berupa kalimat. Laporan kemudian diolah menjadi berita yang terdiri dari minimal lima ribu karakter huruf dan tayang pada Konten Premium subkanal Market yakni Rekomendasi.

Riset ekuitas saham atau *equity research* merupakan laporan hasil analisis mengenai kinerja suatu perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan tersebut bertujuan memberi rekomendasi ataupun pertimbangan kepada investor dan calon investor untuk membeli, menahan, atau menjual sahamnya di suatu perusahaan. Laporan riset ekuitas saham berisi analisis rinci, terdiri dari banyak angka, dan istilah-istilah ekonomi yang jarang dipahami orang awam. Pada tugas ini, mentor menanamkan pemahaman kepada penulis mengenai peran reporter dalam mengolah informasi rumit menjadi berita yang dapat dipahami khalayak ramai.

**Ciptadana**  
CIPTADANA SECURITAS ASIA

**EQUITY RESEARCH**  
UNTR - Results Update - 28 February 2024

**BUY**  
TP: Rp27,500 (+15.1%)

**United Tractors**  
TP slightly up on earnings beat

Solid Q423 numbers lead to 2023 earnings beat  
United Tractors reported Q423 net profit of Rp3.3 to (+27%) QoQ/-1% YoY, mainly driven by higher revenue in 7% QoQ/-2% YoY and solid margins across the board. This resulted in 2023 net profit of Rp16.9 (+2% YoY), higher than our and consensus expectations of at 104-107% of full year forecasts. Vary among revenue from coal sales (TAI) of Rp4.8 to (+20%) QoQ, mainly due to offset revenue from other divisions. Revere equipped 1.5% QoQ, mining contracting (-0.1% QoQ) on a high base and gold sales (+11% QoQ). Double-digit margin in a quarterly record high of 25.8% (+4.4 p.p. QoQ). The better-backed operating profit by 20% QoQ to Rp8.5 in 4Q23 resulting in 2023 operating profit of Rp43.7 (+2% YoY) forming 111% of our forecast in terms of operating volume, all equities, except coal volume of revenue, -15% and -25% QoQ, except coal sales (+4% QoQ) with all segments recording higher margins, as indicated by revenue declining at a slower pace than volume. Below the operating 194, UNTR's profitability was weighed down by higher interest expense on additional Rp1.6 to loan, from losses and financing spreads impairment.

Slight earnings increase for 2024-25F  
Following solid Q423 results we raised our 2023-24F revenue by both 1% to Rp22.6 (+0.2) to an higher-than-expected coal price on the rise which raised the 1% QoQ to USD11.1bn. While operating loss, we adjusted lower monthly interest forecast to both 21% for 2024-25F to Rp1.4 to align with 2023 number. These together lift our 2024-25F earnings forecasts by 2-4% to Rp7.1 to (+1.2) to 14.2% YoY, mostly on 20% YoY lower heavy equipment volume assumption of 4,200 units and Rp18.1 to (+1.5) YoY.

Balance sheet still strong after heavy capex  
The company borrowed an additional Rp1.6 in 2023, bringing the year-end balance sheet to Rp19.9 to Rp19.9 in 2023, mainly to finance new fleet orders and investments in coal and renewable energy as part of its transition plan totaling about Rp12 in 2023. UNTR is still in a net cash position at the end of 2023, with net cash being up by +50% in 2023 from -42.8% in 2022, and still has a substantial cash balance of Rp1.6 bn.

TP slightly raised to Rp27,500, higher than normal dividend payout seen  
Following higher earnings results, we raised our TP to Rp27,500 from Rp27,000, still based on a 4.5x 2024F P/E of 14.6x of mean. Astra International (ASIA) will propose a high final dividend of Rp12.00 (Rp11.80) based on strong earnings results and increased coal price in 14Q23, this together with liberal dividend of Rp14.00 share would translate to 47% payout ratio. With cash at the amount of Rp18.1 at the end of 2023, we believe ASIA will propose higher dividend payout from cash-rich subsidiary like UNTR. Therefore, we do not rule out the possibility of higher than historical average payout of 50% like in 2023. Therefore, UNTR might give double-digit dividend yield from 2023 earnings higher than our current forecast of 8.2%. We maintain our Buy rating on UNTR as the stock trades at only 3.5x 2024F P/E.

**Table 1: Financial Highlights**

Unit: Rp Trn	2023	2023E	2024F	2025F	2026F
Revenue (Rah)	121,077	128,580	122,000	128,224	138,565
Operating profit (Rah)	28,163	29,322	30,706	24,248	28,738
Net profit (Rah)	21,009	20,412	19,168	18,832	19,508
EPS (Rp)	4,021.2	3,923.7	4,088.1	4,934.1	5,293.1
EPS (growth %)	196.3	-0.9	-19.4	4.9	8.2
EV/EBITDA (x)	1.3	1.4	2.5	2.3	2.8
P/B (x)	4.9	4.9	9.3	4.9	4.4
P/E (x)	1.1	1.1	1.1	1.0	0.8
Dividend yield (%)	4.4	3.1	9.2	7.7	6.1
ROE (%)	24.8	24.0	21.2	19.5	18.4

Source: UNTR Company Database

**OCBC Sekuritas**

**Company Update**  
**UNITED TRACTORS**  
Indonesia: Industri

Rating: BUY  
Last Close: Rp 23,850  
Fair Value: Rp 25,000

**Embracing Diversification to Mitigate Challenges**

- In line with our expectation
- Lower Komatsu sales
- Moderate mining contracting growth
- Greatest shift to nickel and renewable energy
- Reiterate BUY on the back of undemanding valuation, diversification, and strong balance sheet

**Investment Summary**

In line with our expectation - Net profit edged down 1.9% YoY to Rp20,412 in 2023, representing 100.5%/102.3% of our/consensus forecasts. The result was hampered by higher finance costs and foreign exchange losses. Construction machinery revenue inched up 0.4% YoY to Rp3,401bn in 2023. Komatsu sales volume declined 8.4% YoY to 5,271 units, mainly from mining and construction in line with normalized commodity prices and intense competition. Komatsu leads the heavy equipment market with 29% market share. Furthermore, revenue from spare parts and maintenance services rose 11.9% YoY to Rp1,436bn in 2023. Meanwhile, mining contracting revenue surged 14.0% YoY to Rp4,379bn in 2023, driven by a 21.4% YoY increase in overburden removal to 1,158,271 bcm and 11.1% YoY hike in coal production to 1,280mm tons. For coal mining, revenue decreased 2.0% YoY to Rp3,51bn in 2023 due to lower average selling price, despite a sales volume growth of 18.7% YoY to 11,791m tons. In terms of gold and other mineral mining, revenue declined 31.8% YoY to Rp5,226bn in 2023, attributed to lower sales volume of gold expansion from Manitoba by 36.7% YoY to 175,46 ounces. However, average selling price went up 7.0% YoY to USD1,938 per ounce. With regard to construction, revenue skyrocketed 134.0% YoY to Rp2,249bn in 2023.

Lower Komatsu sales - For construction machinery, we anticipate Komatsu sales to decrease to 2.2% YoY to 4,000 units in 2024 amid soft commodity prices. Lower coal and nickel prices will drag big machinery demand. Furthermore, backlog of heavy equipment orders had been cleared last year. However, we see sales from construction sector to increase following the clarity of new administrations and massive

**Security Information**

Share: UNTR  
Market cap (Rp bn): 89.0  
Daily turnover (Rp bn): 122.2  
Free float (%): 30.9  
Shares outstanding (bn): 3.7  
Top shareholder: PT Astra International Tbk - 34.2%

**Price Performance Chart**

Price Performance Chart showing UNTR Equity (red line) and IDX Index (blue line) from Feb-19 to Feb-24. UNTR Equity shows a significant peak in early 2023 followed by a sharp decline and subsequent recovery.

**Financial Summary**

	2023	2023E	2024F	2025F
Revenue	121,077	128,580	122,000	128,224
Operating profit	28,163	29,322	30,706	24,248
EPS (Rp)	4,021.2	3,923.7	4,088.1	4,934.1
EPS (growth %)	196.3	-0.9	-19.4	4.9
P/B (x)	4.9	4.9	9.3	4.9
P/E (x)	1.1	1.1	1.1	1.0
Dividend yield (%)	4.4	3.1	9.2	7.7
ROE (%)	24.8	24.0	21.2	19.5

Source: Company POC

**MARKET**

**Ramalan Dividen Jumbo 2024, United Tractors (UNTR) Kembali Diburu**

Desakan pemegang saham United Tractors (UNTR) terpantau melancarkan aksi buying di tengah pemberitaan ramalan dividen jumbo pada 2024.

Redaksi: **3004** 0204  
Senin, 28 Feb 2024 13:58

Share: f t i s l e

**Bisnis.com** JAKARTA - Sejumlah investor pemegang emiten Grup Astra, PT United Tractors Tbk., lancap gas menambah kepemilikan setelah perseroan merilis kinerja keuangan. Bagaimana prospek geyuran dividen untuk para pemegang saham UNTR pada 2024?

Berdasarkan data Bloomberg Jumat (1/3/2024), aksi borong terpantau dilakukan oleh beberapa investor institusi yang sebelumnya telah menjadi pemegang saham UNTR.

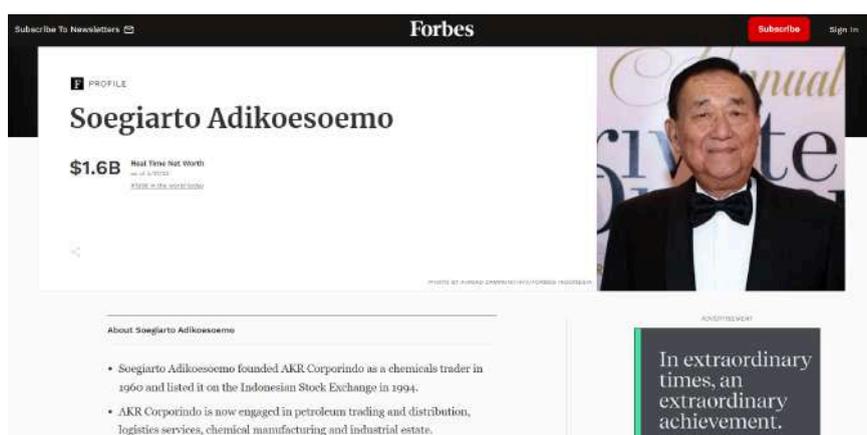
Gambar 3.2 Hasil Berita (Bawah) Berdasarkan Laporan Riset Ekuitas Saham (Atas)

### 3.2.1.4 Menulis Artikel Tokoh Bisnis di Indonesia

Mentor memberi tantangan kepada penulis untuk membuat satu artikel per minggu mengenai kisah tokoh terkaya di Indonesia dalam bidang bisnis yang perlu selesai setiap Jumat. Mulai dari Senin hingga Kamis sebelum tenggat waktu, penulis memilih satu tokoh di antara daftar *Forbes* Indonesia's 50 Richest untuk

dijadikan subjek berita dan belum pernah diangkat di *Bisnis.com*. Jika pernah diangkat, penulis dapat membuat artikel dari sudut pandang yang berbeda. Selain itu, tokoh dipilih berdasarkan besarnya dampak dari kisah hidup tokoh yang berpotensi memotivasi pembaca. Jasa, layanan, dan produk legendaris dari perusahaan milik tokoh yang banyak dikonsumsi masyarakat juga dapat menjadi alasan pemilihan tokoh. Adapun, *Bisnis.com* rutin menyajikan informasi seputar tokoh bisnis dan korporasi untuk memberikan wawasan ataupun motivasi kepada pembaca mengenai sejarah perusahaan serta orang-orang di balik kesuksesannya.

Setelah menentukan tokoh dari *Forbes*, penulis mengumpulkan informasi pendukung mengenai sejarah perusahaan yang dibangun, lini bisnis, cerita masa kecil, bahkan keluarga sang tokoh yang berkaitan dengan sejarah kesuksesannya hingga masuk dalam jajaran orang terkaya di Indonesia versi *Forbes*. Informasi tersebut dapat ditemukan pada laman resmi perusahaan dan media yang dilanggan Bisnis Indonesia Group. Hasil riset kemudian diolah menjadi berita dengan minimal lima ribu karakter huruf dan diunggah oleh Manajer Konten sebagai Konten Premium.





Gambar 3.2 Hasil Berita (Bawah) Berdasarkan *Forbes* hingga Situs Resmi Perusahaan Milik Tokoh Terkait (Atas)

### 3.2.1.5 Meriset Data dan Menulis Narasi Infografik

Selama kerja magang, penulis beberapa kali diminta oleh para Manajer Konten untuk berpartisipasi dalam produksi infografik sebagai periset data dan penulis narasi. Data yang sudah penulis temukan dan narasi yang telah dirangkai kemudian dikirim kepada Manajer Konten untuk diolah ke dalam bentuk visual oleh tim desain hingga menjadi infografik yang diunggah pada kanal Bisnisgrafik. Topik yang diangkat sebagai infografik adalah peristiwa ekonomi yang sedang hangat diperbincangkan ataupun sesuai dengan momentum hari besar nasional dan internasional.



## Jejak Mesra Hubungan Dagang Indonesia-Iran

Hubungan diplomatik Indonesia dengan Republik Islam Iran terjalin sejak 1950. Kedua negara bahkan terus memperkuat kerjasama dagang melalui sejumlah kerja sama.

Newswire - Bisnis.com  
Rabu, 24 April 2024 | 13:35

Share [f](#) [t](#) [w](#) [in](#) [l](#) [s](#)

Bisnis.com, JAKARTA — Hubungan diplomatik Republik Indonesia dengan Republik Islam Iran yang terjalin sejak 1950 hingga saat ini, memperluas potensi kedua negara dalam berbagai bidang.

Berdasarkan jejak sejarahnya, masyarakat kedua negara telah menjalin hubungan melalui perdagangan dan penyebaran agama Islam yang dilakukan para cendekiawan serta intelektual Muslim berabad-abad lalu.

Sejumlah besar kata dalam bahasa Persia yang dapat ditemukan pada bahasa Indonesia, menjadi salah satu bukti sejarah panjang interaksi antar negara.

Gambar 3.2 Hasil Riset Data dan Teks Narasi untuk Bisnisgrafik

### 3.2.1.6 Membuat Berita dari Liputan Lapangan

Selama kerja magang yang dimulai sejak Februari hingga Juni 2024, penulis baru dipercayakan untuk melaksanakan liputan lapangan pada April. Sistem tersebut diberlakukan khusus pada kanal Market dengan tujuan agar mentor dapat mengasah alur berpikir para reporter terkait isu ekonomi sebelum terjun untuk liputan ke lapangan. Alur berpikir tersebut dikembangkan melalui tugas-tugas mengolah berita berdasarkan siaran pers hingga menyadur artikel pada dua bulan pertama kerja magang.

Ketika akan melaksanakan liputan lapangan, mentor mengontak penulis sebelum hari liputan mengenai jadwal hingga lokasi. Mentor juga mengarahkan untuk berkoordinasi dengan reporter senior lainnya jika melakukan liputan pada lokasi yang

sama. Setelahnya, penulis melakukan riset informasi-informasi dasar terkait objek liputan ke dalam bentuk *outline* atau *term of reference* (TOR). *Outline* tersebut kemudian diperiksa oleh mentor untuk mendapat rekomendasi topik yang perlu diperhatikan ketika liputan sehingga dapat menjadi *angle* berita. Selama liputan, penulis merekam suara narasumber, melakukan *door stop*, dan menulis poin-poin menarik yang dapat dijadikan *angle* berita. Setelah liputan, penulis melakukan transkrip hanya pada poin-poin yang dipilih untuk kemudian dijadikan minimal dua berita.



Gambar 3.2 Dokumentasi Liputan Lapangan Media Gathering PT Waskita Beton Precast Tbk. (Kiri) dan Media Event Heineken “Meet UEFA Champions League Trophy & Legends” (Kanan)

### 3.2.2. Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

Aktivitas selama penulis melaksanakan kerja magang tidak terlepas dari teori ataupun konsep jurnalistik yang telah didapat semasa kuliah. Teori dan konsep tersebut menjadi bekal bagi penulis untuk melaksanakan peran sebagai reporter kanal Market dan Konten Premium di *Bisnis.com*. Berikut teori dan konsep yang relevan dengan kerja magang penulis.

### **3.2.2.1 Jurnalisme Bisnis**

Segala peristiwa yang terjadi di dunia selalu memengaruhi aktivitas ekonomi. Menurut Abrar (2017), jurnalisme ekonomi dan bisnis yang kemudian disederhanakan menjadi jurnalisme bisnis, dalam praktiknya menelusuri, mencatat, dan menganalisis seluruh dinamika ekonomi yang dapat terjadi akibat perubahan nilai tukar mata uang, harga sembako di pasar dan mal, hingga kinerja pihak pemerintah dan swasta. Jurnalisme bisnis mampu membangkitkan naluri dan literasi ekonomi masyarakat sehingga eksistensinya berperan penting untuk menguatkan struktur perekonomian suatu negara. Salah satu syarat untuk mencapai target Indonesia menjadi negara maju pada 2045 adalah mencetak wirausaha sedikitnya 4% dari populasi penduduk. Sementara itu, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada 2023 mencatat rasio kewirausahaan Tanah Air baru mencapai 3,47%.

Melalui jurnalisme bisnis yang memuat pembahasan berskala mikro hingga makro, masyarakat menemukan berbagai berita yang memengaruhi aktivitas finansialnya. Pada ekonomi mikro, masyarakat dapat mengetahui informasi peluang dan ide bisnis yang akhirnya melahirkan usaha-usaha baru. Jurnalisme bisnis juga dimanfaatkan para wirausaha untuk mengetahui aksi pesaing sehingga mampu membangun strategi yang matang dalam mengembangkan bisnisnya (Abrar, 2017, p. 13). Literasi yang telah terbangun kemudian merangsang intuisi wirausaha untuk berekspansi. Berita-berita yang dikonsumsi memberi sinyal kepada pengguna media sehingga mampu mengatur perilaku dan menentukan tindakan terbaik untuk mengelola tatanan finansialnya.

Dampak jurnalisme bisnis yang besar mendorong reporter untuk melahirkan praktik jurnalistik yang komprehensif. Kegiatan

jurnalistik yang fokus pada bidang ekonomi dan bisnis bukanlah pembahasan yang mudah dipahami. Reporter perlu memiliki kemampuan untuk menganalisis perkembangan dan persaingan pasar, laporan keuangan perusahaan, kebijakan pemerintah yang memengaruhi finansial, dan segala aktivitas perekonomian di dalam maupun luar negeri (Abrar, 2017, p. 10). Reporter yang memiliki pengetahuan khusus tersebut mampu menginterpretasikan berbagai istilah kompleks ke dalam bentuk berita yang mudah dipahami dan memberikan wawasan baru bagi khalayak ramai.

### **3.2.2.2 Jurnalisme Data**

Peran reporter dalam jurnalisme data adalah untuk mengolah data kompleks menjadi berita yang mudah dipahami khalayak ramai, baik dalam bentuk teks maupun visual. Berdasarkan Sanusi (2018), pengembang perangkat lunak di *Washington Post*, Adrian Holovaty, pertama kali menggunakan istilah jurnalisme data untuk menggambarkan cara kerja media dalam mengorganisasikan dan mengolah data menjadi berita. Data dalam karya jurnalistik berfungsi untuk memperdalam makna suatu peristiwa, meningkatkan kredibilitas, dan menarik perhatian audiens pada visualisasi data (Bounegru, L., Chambers, L., & Gray, J., 2012).

Berdasarkan kategori, data diklasifikasikan menjadi kuantitatif, yaitu data numerik, dan kualitatif yakni data nonnumerik yang dihasilkan melalui wawancara, *focus group discussion* (FGD), atau observasi. Berdasarkan format, data dapat berbentuk teks, angka, tanggal, dan opsi seperti benar atau salah. Berdasarkan cara memperolehnya, data dibedakan menjadi data primer dan sekunder. Data primer didapat dari sumber utama melalui wawancara, survei, dan eksperimen, sedangkan data sekunder dikumpulkan

berdasarkan data-data yang telah ada sebelumnya seperti melalui buku, situs web, dan dokumen pemerintah (Knaflie C. N., 2015).

Pada buku *The Data Journalism Handbook* (2012), Bounegru mengamati bahwa reporter telah memanfaatkan data sebagai bahan membuat berita dari masa ke masa. Yusuf (2023) menyatakan perkembangan teknologi yang mendorong maraknya aktivitas pertukaran informasi digital mempermudah proses analisis data. Kemudahan dalam memperoleh data membuat reporter memiliki banyak peluang untuk menghasilkan berbagai produk jurnalisme data, khususnya dalam mengungkapkan isu-isu yang kompleks. Meski begitu, jurnalisme data di saat yang sama juga menjadi tantangan bagi reporter. Setelah mengumpulkan dan menyortir data, reporter perlu memiliki kemampuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data hingga menyajikannya dalam bentuk visual. Melalui kemampuan tersebut, reporter menghasilkan produk jurnalisme data yang dapat memberikan pemahaman mendalam dan membantu pembaca dalam mengambil keputusan.

### **3.2.2.3 Penulisan Berita**

Secara etimologi, berita berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *vrit* dan memiliki arti ‘ada’ atau ‘terjadi’. Pada bahasa Inggris, *vrit* dapat dimaknai sebagai *vritta* yang dalam bahasa Indonesia berarti ‘berita’ (Suryawati, 2011). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita dimaknai sebagai cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Konsep tersebut berarti bahwa berita memiliki unsur kebaruan karena melaporkan peristiwa yang sedang atau baru terjadi.

Saat melaporkan peristiwa, reporter perlu memperhatikan nilai berita untuk menentukan apakah peristiwa tersebut layak

diberitakan. Konsep nilai berita yang digagas pertama kali oleh Johan Galtung dan Holmboe Ruge (1965) terdiri dari nilai pengaruh (*magnitude*), aktualitas (*actuality*), konflik (*conflict*), kedekatan (*proximity*), ketertarikan manusia (*human interest*), keterkenalan tokoh (*prominence*), keunikan atau ketidaklaziman (*uniqueness*), tingkat kepentingan (*significance*), dampak (*impact*), dan seks (*sex*).

Nilai berita dapat menjadi dasar dalam menentukan kategori berita yaitu *hard news* dan *soft news*. *Hard news* merupakan laporan peristiwa yang terjadi secara aktual dan signifikan serta menggunakan prinsip piramida terbalik yang mengandung *what, who, when, where, why*, dan *how* atau 5W+1H (Wulandari, 2023). Sementara itu, *soft news* merupakan berita ringan yang fokus pada sisi unik sebuah peristiwa tanpa ada keterikatan waktu atau *timeless* dengan struktur penulisan yang tidak terlalu lugas layaknya *hard news* (Nina & Triyanto, 2021).

Pada penulisan *hard news* maupun *soft news*, reporter perlu memiliki keterampilan bahasa agar mampu menyusun dan menyiarkan laporan peristiwa dengan benar, aktual, menarik, dan dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Konsep tersebut sejalan dengan prinsip bahasa jurnalistik yang dikemukakan Badudu (1988) dalam Nina & Triyanto (2021) yaitu singkat, padat, jelas, sederhana, lugas, dan menarik. Prinsip bahasa jurnalistik kemudian dijabarkan oleh Haris Sumadiria (2010) dalam Nina & Triyanto (2021) menjadi 17 karakteristik yang terdiri dari sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, populis, logis, gramatikal, menghindari kata lisan, menghindari istilah asing, diksi yang tepat, mengutamakan kalimat aktif, menghindari istilah teknis, dan beretika.

### 3.2.2.4 Etika Jurnalistik

Reporter yang dalam profesinya mampu memengaruhi persepsi khalayak memiliki kewajiban dan tanggung jawab moral untuk memastikan tujuan-tujuan kebaikan dapat dicapai. Menurut Louis W. Hodges, reporter perlu memiliki sikap dasar berupa rasa tanggung jawab kepada penugasan, perusahaan, dan diri sendiri. Selain itu, sikap tidak arogan, mengutamakan akurasi, kecepatan, dan jujur terhadap kebenaran juga diperlukan. Jika tidak menanamkan sikap-sikap dasar, reporter akan terjerumus dalam tujuh dosa pers yang digagas Paul Johnson (1998) yaitu distorsi informasi, dramatisasi fakta palsu, mengganggu privasi, pembunuhan karakter, eksploitasi seks, meracuni benak atau pikiran anak, dan penyalahgunaan kekuasaan.

Terdapat sembilan elemen jurnalisme yang menjadi ketetapan bagi reporter agar melaksanakan tugas dengan tanggung jawab. Elemen jurnalisme yang dikemukakan Bill Kovach dan Tom Rosenstiel (2003) terdiri dari kebenaran, loyalitas kepada warga, disiplin verifikasi, independen terhadap pihak yang diliput, menjadi pemantau independen terhadap kekuasaan, menghadirkan forum untuk publik, membuat hal penting menjadi menarik, menjaga berita tetap proporsional dan komprehensif, dan memiliki nurani.

Di Indonesia, konsep etika jurnalistik tertuang dalam Peraturan Dewan Pers No. 6/Peraturan-DP/V/2008 tentang Pengesahan Surat Keputusan Dewan Pers Nomor 03/SK-DP/III/2006. Ketetapan tersebut memuat 11 kode etik yang wajib ditaati reporter.

- 1) Pasal 1: “Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.”

- 2) Pasal 2: “Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.”
- 3) Pasal 3: “Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.”
- 4) Pasal 4: “Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.”
- 5) Pasal 5: “Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.”
- 6) Pasal 6: “Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.”
- 7) Pasal 7: “Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan “*off the record*” sesuai dengan kesepakatan.”
- 8) Pasal 8: “Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa, atau cacat jasmani.”
- 9) Pasal 9: “Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.”
- 10) Pasal 10: “Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat

disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, atau pemirsa.”

11) Pasal 11: “Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.”

### **3.3 Kendala yang Ditemukan**

Kendala pertama yang penulis temukan pada bulan pertama pelaksanaan kerja magang adalah terkait dengan budaya Bisnis Indonesia Group dalam mengemas berita, yakni struktur kalimat, yang berbeda dengan pelajaran semasa kuliah.

Penulis juga terkendala untuk mencari sumber informasi resmi yang diperkenankan dipakai guna memperkaya berita. Pemahaman penulis yang masih minim terhadap isu-isu ekonomi dan bisnis serta keterkaitannya dengan peristiwa yang terjadi di dunia juga menjadi kendala ketika mengerjakan tugas.

Pada bulan pertama pelaksanaan kerja magang, penulis menemukan banyak istilah ekonomi yang sulit dipahami. Penulis pun mengerjakan tugas tanpa memahami latar belakang sebab dan akibatnya karena kerangka berpikir ekonomi penulis yang masih belum terbentuk. Kendala tersebut akhirnya berdampak pada rangkaian tulisan yang menjadi tidak teratur, kurang mampu dipahami pembaca, dan waktu pengerjaan yang lama.

### **3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Setiap media memiliki budaya dan ciri khas sendiri dalam menyajikan produk-produk jurnalistik, termasuk berita dalam bentuk teks. Guna mengatasi kendala penulis terkait budaya perusahaan, penulis mengamati struktur hingga gaya bahasa dalam berita-berita yang tayang di *Bisnis.com*. Mentor juga membantu penulis dalam menanamkan budaya perusahaan melalui evaluasi mingguan. Mentor memberi pemahaman bahwa dalam merangkai berita, Reporter perlu melihatnya melalui kacamata pembaca.

Pemahaman yang telah tertanam membuat penulis mampu merangkai tulisan menjadi lebih selaras antarparagraf dan nikmat dibaca. Pada struktur penulisan, *Bisnis.com* memiliki ciri khas di tiga paragraf pertama beritanya. Paragraf pertama merupakan *lead*, kedua pernyataan tidak langsung dari objek, ketiga kutipan langsung sang objek, dan paragraf seterusnya merupakan rangkaian tulisan bebas yang relevan dengan topik.

Ketika mencari sumber informasi guna memperkaya tulisan, khususnya pada tugas menulis artikel tokoh bisnis di Indonesia, mentor mengingatkan bahwa tidak semua informasi pada di situs pencarian dapat diambil guna menghindari plagiarisme. Dengan demikian, penulis diarahkan untuk mencari sumber pada media yang dilanggan Bisnis Indonesia Group (BIG) seperti *Antara*, *Reuters*, dan *Bloomberg*. Penulis juga dapat mengumpulkan informasi melalui *Forbes*, media luar negeri, hingga situs resmi perusahaan milik tokoh terkait.

Pemahaman terhadap latar belakang mengenai topik yang ingin diangkat diperlukan guna mengetahui informasi apa saja yang dibutuhkan. Pengetahuan penulis terhadap istilah dan situasi ekonomi di dunia semakin terasah sejalan dengan beragamnya tugas yang diberikan mentor. Berkembangnya kerangka berpikir didorong oleh mentor yang memberikan tugas mengenai topik di luar kanal Market *Bisnis.com*. Mentor ingin memberi pemahaman bahwa seluruh peristiwa yang terjadi di dunia pasti memengaruhi pasar ekonomi dan bisnis. Dengan demikian, penulis mampu menghasilkan rangkaian berita yang mudah dipahami khalayak ramai dengan proses penulisan yang lebih cepat.